Jurnal Educatio
Vol. 12, No. 3, 2026, pp. 449 – 458
DOI : https://doi.org/10.31949/educatio.v12i3.18597

ISSN 2459-9522 (Print)
ISSN 2548-6756 (Online)

Analisis Kesulitan Menulis Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa

Faisal Ashar Naim[1]*, Anita Ekantini[2]
[1,2]Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

***Corresponding Author:**
faisalasharnaim29@gmail.com

Article History:
Received 2026-07-08
Revised 2026-08-10
Accepted 2026-09-11

Keywords:
Useful writing
Academic literacy
Students
Scientific papers
consists of 2-5 keywords

Abstract
This study aims to analyze the difficulties experienced by students in writing scientific papers. The study used a descriptive qualitative method with a case study approach. The research subjects consisted of 18 students who had written scientific papers. Data collection techniques were carried out through the distribution of open-ended questionnaires and documentation. Data were analyzed through the stages of data reduction, coding, theme categorization, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the most dominant difficulties experienced by students were in the aspects of research methods and background preparation with a percentage of 38.9% each. In addition, students also experienced difficulties in finding scientific references and determining research titles. These difficulties were caused by low academic literacy skills, lack of research experience, and minimal ongoing scientific writing practice. The research findings indicate that the ability to write scientific papers is not only related to technical writing skills, but also related to critical thinking skills, methodological understanding, and academic literacy skills. This study has implications that universities need to provide more intensive mentoring through academic writing training, strengthening scientific literacy, and learning more applicable research methodologies to improve students' scientific writing skills.

Kata Kunci:
Kesulitan menulis
Literasi akademik
Mahasiswa
Karya tulis ilmiah
terdiri 2-5 kata kunci

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 18 mahasiswa yang pernah menyusun karya tulis ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket terbuka dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, coding, kategorisasi tema, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan yang paling dominan dialami mahasiswa terletak pada aspek metode penelitian dan penyusunan latar belakang dengan persentase masing-masing sebesar 38,9%. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mencari referensi ilmiah dan menentukan judul penelitian. Kesulitan tersebut disebabkan oleh rendahnya kemampuan literasi akademik, kurangnya pengalaman penelitian, serta minimnya latihan menulis ilmiah secara berkelanjutan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya tulis ilmiah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menulis, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, pemahaman metodologis, dan kemampuan literasi akademik.Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perguruan tinggi perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif melalui pelatihan penulisan akademik, penguatan literasi ilmiah, serta pembelajaran metodologi penelitian yang lebih aplikatif untuk meningkatkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa.

PENDAHULUAN

Hal-hal Kemampuan menulis akademik merupakan kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa (Wahyuni et al., 2026). Kegiatan menulis sangat mencerminkan kamampuan berpikir, menyusun argumen serta kemampuan komunikasi pengetahuan secara ilmiah (Zhang & Hasim, 2023). Dalam konteks pendidikan tinggi, karya tulis ilmiah bukan hanya sebagai tuntutan akademik, tetapi juga sebagai indikator keberhasilan (Zapata, 2022) dalam menilai kualitas intelektual dan keberhasilan mahasiswa selama menjalani studinya.

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2024 by Author

Menulis karya tulis ilmiah memerlukan kemampuan berpikir kritis dan logis (Yokuş, 2019) sehingga membutuhkan waktu berlatih agar kemampuan menulis dapat menjadi sebuah capaian dan kebanggan terhadap institusinya (Yeadon et al., 2024). (Yakut & Bada, 2021). Mahasiswa dengan kemapuan berfikir yang logis dan terstruktur dapat dilihat melalui bagaimana cara ia berperilaku terhadap kehidupanya, ini menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar mahasiswa.

Lebih lanjut, kegiatan menulis karya tulis ilmiah merupakan sebuah proses yang tidak hanya melibatkan keterampilan teknis, tetapi juga kamampuan berpikir tingkat tinggi (Xue et al., 2025), seperti analisis, sintesis dan analis (Wu et al., 2025). Mahasiswa dituntut untuk mampu mentransformasikan ide-ide, gagasan-gagasannya dalam bentuk tulisan dengan tetap mempertahankan kaidah kebahasaan secara akademik sehingga ketepatan berdasa metodologis (Sultana et al., 2023). Namun demikian, dalam praktiknya mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menetukan topik penelitian, merumuskan masalah, memilih metode penelitian mingga menyajikan hasil penelitian maupun referensi penelitian secara sistematis (Zashikhina, 2021). Ini menunjukan bahwa kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah mahasiswa bersifat multidimensional sehingga memerlukan kajian lebih mendalam

Begitu juga dalam penelitian studi kasus yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa yang secara neurolinguistik mengalami gangguan kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah. Terdapat dua faktor utama yang menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah (Serradell-Lopez et al., 2023) faktor internal maupun eksternal. Yang pertama yaitu faktor internal, biasanya terjadi dan berasal dari diri sendiri seperti kurangnya minat mahasiswa, motivasi diri yang rendah, kemampuan yang kurang memadai (Semma et al., 2023) hingga hal-hal lain yang dapat menghambat kemampuan mahasiswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar mahasiswa, seperti kondisi lingkungan belajar yang kurang mendukung, kurangnya suport dan dukungan teman hingga orang-orang terdekat, metode dan akses bahan belajar yang minim hingga kemampuan literasi yang begitu rendah (Segrott et al., 2024).

Kemampuan literasi menjadi penentu utama menulis karya tulis ilmiah (Cruz et al., 2023), kemampuan menulis dapat dilihat dari kegiatan literasi yang tinggi seperti banyak membaca, sering bertanya dan tidak ragu mencoba hal baru (Santiago et al., 2023). Selain itu, kemampuan literasi akademik yang masih rendah sehingga dapat menghambat kemampaun dalam menulis (Sandberg & Fröjdendahl, 2023). Jika ditelisik lebih dalam mahasiswa tidak hanya kesulitan dalam menentukan metode penelitian, tetapi juga dalam penyusunan daftar pustaka, padahal mereka sudah sejak semester awal dibekali oleh dosen dengan kemampuan menulis referensi (Sanjesh & Eric, 2026).

Kegiatan menulis karya tulis ilmiah merupakan kegiatan yang perlu dilatih (Cojorn et al., 2026) proses belajar yang transparanis dan berkelanjutan diharapkan dapat mendorong mahasiswa dalam menciptakan karya-karya yang relevan dan visioner (Radjaban & Humanika, 2024). Dalam proses menulis mahasiswa dituntut untuk setia mengorganisir isi pemikirannya sehingga tujuan dan pesan dapat tersampaikan melalui ide pokok yang tersusun secara sistematis (Purwanti & Kastuhandani, 2023). Namun pada kenyatanya mahasiswa relatif cenderung kesulitan dalam menuangkan ide pokok dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah kebahasaan ilmiah, mereka membutuhkan waktu dan proses belajar untuk dapat menentukan arah keilmuannya.

Berkaitan dengan pengalaman peniliti, mahasiswa sering mendapatkan tugas menulis karya tulis ilmiah yang diberikan oleh dosen, kebanyakan dari mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian, penulisan latar belakang, merumuskan permasalahan yang baik, pemilihan metode, analisis data hingga dalam menarik kesimpulan penelitian. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa. (Asdaq et al., 2025). Jika mahasiswa dalam hal kemampuan menulis saja tidak bisa ditangani maka ini akan berdampak buruk bagi kualitas

pendidikan (Balida & Alhabsi, 2024) dan dapat menyebabkan terhambatnya kontribusi mahasiswa dalam terhadap masyarakat, bangsa dan dunia.

Berdasarkan pemaparan diatas yang berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa menulis karya ilmiah merupakan sebauh rangkain kegiatan yang secara eksplisit disusun dan direncanakan secara sistematis dengan berdasar pada data-data akurat (Asadolahi & Nushi, 2021) dan dapat dipertanggungjawabkan melalui gagasan argumen hingga pemikiran yang kritis dan logis sehingga dapat dibuktikan secara ilmiah (Mendoza et al., 2024). Selain itu juga dalam setiap langkah proses penulisan memerlukan metodologi yang sesuai dengan bidang kajian.

Meskipun berbagai penelitiana telah dilaksanakan untuk mengkaji bagaimana mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah, sebagaian penelliti masih bersifat umum, hanya berfokus pada aspek permukaan seperti kesalahan berbahasa hingga struktur penulisan. Penelitian-penelitian tersebut belum secara mendalam menggali dan mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam konteks nyata melalui pendekatan studi kasus. Oleh karena itu sangat diperlukan penelitian yang mampu menggali secara komperhensif dalam hal kesulitan menulis karya tulis ilmiah yang berdasarkan pengalaman langsung.

Berkaitan dengan isu dan tema penelitian diatas, tujuan daripada penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Dengan memahami kesulitan tersebut, peneliti berharap dapat ditemukan solusi yang tepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan kemampuan produktivitas mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Menjadi insan manusia yang mulia dapat berperan dan berkontribusi dalam membangun sumber daya masyarakat, mencerdasakan kehidupan bangsa hingga ikut serta dalam menentukan arah kebijakan baik nasional maupun internasional yang berlandasakan dengan perpegang tegus pada ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. pendekatan studi kasus berfokus pada identifikasi permasalahan yang terjadi secara masif dengan melalui proses analisis yang berkaitan dengan berbagai sumber data terikat dengan variabel penelitian (Flanagan & Hourigan, 2026). Penelitian studi kasus dilakukan di salah satu Universitas ternama di Dearah Istimewa Yogyakarta (DIY). Subjek penelitian terdiri dari 18 mahasiswa yang pernah menulis karya tulis ilmiah. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan pengalaman mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan wawancara. Angket digunakan untuk menggali informasi mengenai pengalama mahasiswa terkait kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah seperti kesulitan menentukan judul, menyusun latar belakang, memahami metode penelitian, mencari referensi hingga penyusunan daftar pustaka. Sementara wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai kesulitan menulis karya tulis ilmiah yang dialami oleh mahasiswa. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa dengan berpedoman pada beberapa aspek utama yaitu pemahaman meotode penelitian, literasi akademik, penulisan latar belakang hingga literasi referensi.

Tabel 1. Kisi-kisi angket

No	Aspek	Indikator	Sub/Pertanyaan	Tujuan
1	Pemahamaman umum terkait karya tulis ilmiah	Tingkat pemahaman mahasiswa	Pemahaman tentang karya tulis ilmiah dan	Mengetahui pengetahuan awal

			pengalaman menulis artikel ilmiah	mahasiswa terkait penulisan ilmiah
2	Kesulitan utama dalam penulisan	Hambatan yang dialami mahasiswa	Kesulitan menulis karya ilmiah, bagian tersulit dalam artikel, kesulitan menentukan topik/judul	Mengidentifikasi bentuk kesulitan dominan dalam penulisan artikel ilmiah
3	Metodologi Penelitian	Pemahaman metode penelitian	Pemahaman terhadap metode penelitian dan bagian metodologi yang sulit dipahami	Mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa terhadap metodologi penelitian
4	Literasi Akademik dan Referensi	Kemampuan literasi ilmiah	Kesulitan mencari referensi, kemampuan sitasi dan daftar pustaka, intensitas membaca jurnal	Mengidentifikasi kemampuan literasi akademik mahasiswa

Aspek utama berfokus pada pemahaman umum tentang karya tulis ilmiah. Pada bagian ini, peneliti menggali sejauh mana mahasiswa memahami konsep karya ilmiah serta pengalaman mereka dalam menulis karya tulis ilmiah sebelumnya. Data pada aspek ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mahasiswa mengenai penulisan akademik. Aspek kedua berkaitan dengan kesulitan utama yang dialami mahasiswa selama proses penulisan karya ilmiah. Peneliti menanyakan berbagai hambatan yang dirasakan mahasiswa, mulai dari penyusunan judul, penulisan latar belakang, hingga penentuan topik penelitian. Aspek ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kesulitan yang paling dominan dialami mahasiswa.

Selanjutnya aspek metodologi penelitian digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah. Peneliti juga menggali bagian metodologi yang dianggap paling sulit dipahami oleh mahasiswa. Data tersebut penting untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam memahami prosedur penulisan karya tulis ilmiah. Pada aspek literasi akademik dan referensi wawancara diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam mencari sumber referensi ilmiah, memahami teknik penulisan sitasi dan penyusunan daftar pustaka, serta kebiasaan membaca jurnal atau buku ilmiah. Aspek ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi akademik mahasiswa yang berpengaruh terhadap kualitas karya tulis ilmiah. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara penelitian dapat dilihat pada tabel di atas.

Data penelitian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, kategorisasi data, penyajian data dan penarikan pesimpulan. Jawaban responden terlebih dahulu dibaca dan dipahami secara menyeluruh, kemudian dikelompokan berdasarkan tema kesulitan yeng memiliki kesamaan makna.

Selanjutnya data dihitung berdasarkan frekuensi kemunculan setiap kategori untuk mengetahui kesulitan yang paling dominan dialami oleh mahasiswa.

Gambar 1. Alur penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran angket terbuka kepada 18 mahasiswa mengenai kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah. Berdasarkan hasil analisis data pada tahap "menentukan teman yang sama" ditemukan beberapa bentuk kesulitan yang paling sering dialami oleh mahasiswa. Kemudian data hasil penelitian di kelompokan berdasarkan tabel. Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan jawaban responden dengan cara memberikan kode atau tema tertentu terhadap jawaban yang memeiliki makna tertenu. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola, tema serta bentuk kesulitan yang paling sering dialami oleh mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah.

Tabel 2. Pengelompokan tema berdasarkan kesulitan

Jawaban Mahasiswa	Pengelompokan
Kesulitan menentukam judul	Judul
Sulit menyusun latar belakang	Latar belakang
Metode penelitian yang membingungkan	Metode
Sulit mencari/menulis referensi	Referensi

Tabel 3. Hitung presentase

No	Kategori Kesulitan	Jumlah Mahasiswa	Presentase
1	Kesulitan menentukan judul	1	5,6 %
2	Kesulitan menyusun latar belakang	7	38,9 %
3	Kesulitan metode penelitian	7	38,9 %
4	Kesulitan mencari referensi	3	16,6 %

Rumus : P=f/N x 100

P = Presentase hasil data

F = Jumlah mahasiswa
N = Total responden

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa mengaku mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang penelitian karena belum mampu mengembangkan masalah penelitian secara sistematis. Salah satu responden menyatakan: "Saya bingung ketika harus menjelaskan alasan penelitian dan menghubungkan dengan teori yang sesuai" (R3). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan argumentasi ilmiah dan mengaitkan fenomena penelitian dengan kajian teoritis. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mencari referensi ilmiah yang relevan. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa mengaku belum terbiasa menggunakan database jurnal ilmiah. "Saya sering kesulitan mencari jurnal yang sesuai karena belum paham cara mencari referensi di Google Scholar atau database jurnal" (R8). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi akademik mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mencari referensi ilmiah yang relevan. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa mengaku belum terbiasa menggunakan database jurnal ilmiah. "Saya sering kesulitan mencari jurnal yang sesuai karena belum paham cara mencari referensi di Google Scholar atau database jurnal" (R8). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi akademik mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa kesulitan yang paling dominan dialami mahasiswa adalah pada aspek metode penelitian dan penyusunan latar belakang dengan persentase masing-masing sebesar 38,9%. Mahasiswa mengaku masih mengalami kebingungan dalam memahami jenis metode penelitian, menentukan teknik penelitian, serta menyusun latar belakang penelitian secara sistematis "Bagian yang paling sulit biasanya metode penelitian dan latar belakang, karena harus disusun secara runtut, jelas, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian sulit dipahami jika belum mengerti cara menentukan jenis penelitian dan analisis data" (R1). Selain itu, sebanyak 3 mahasiswa atau 16,6 % mengalami kesulitan dalam penulisan dan mencari referensi "Tidak, kadang-kadang mudah saja" (R7). Kesulitan tersebut disebabkan karena mahasiswa merasa bingung menentukan fokus penelitian yang sesuai dengan topik kajian. Sementara itu, kesulitan dalam menentukan judul ditemukan pada 1 mahasiswa atau sebesar 5,6%. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan kategori lainnya, kesulitan dalam mencari menentukan judul tetap menjadi salah satu hambatan dalam proses penulisan karya tulis ilmiah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan metodologis dan kemampuan menyusun argumentasi ilmiah masih menjadi tantangan utama bagi mahasiswa dalam proses penulisan karya tulis ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan judul penelitian dan mencari referensi ilmiah. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka masih mengalami kebingungan dalam menentukan jenis metode penelitian yang sesuai dengan topik penelitian yang dipilih. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan latar belakang penelitian secara sistematis.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mencari referensi, mengembangkan ide penelitian, hingga menyusun argumentasi ilmiah (Adewale & Ndwandwe, 2026). Kesulitan dalam mencari referensi ilmiah juga menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum terbiasa memanfaatkan sumber akademik secara optimal. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan jurnal ilmiah yang relevan serta memahami teknik penelusuran sumber akademik (Alajami, 2020). Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan mahasiswa (Alsabhan et al., 2025).

Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman mahasiswa dalam melakukan penelitian ilmiah serta rendahnya intensitas latihan menulis akademik (Faisal et al., 2022). Selain itu, mahasiswa cenderung lebih memahami teori dibandingkan praktik penerapan penelitian secara langsung.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemahaman metodologi penelitian menjadi salah satu hambatan utama mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah (Bhatt & Samanhudi, 2022).

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan kemampuan menulis akademik tidak hanya dilakukan melalui pemberian teori, tetapi juga melalui praktik penelitian secara langsung. Mahasiswa perlu dibiasakan membaca jurnal ilmiah, melakukan latihan penulisan akademik secara rutin, serta memperoleh bimbingan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah agar kemampuan menulis ilmiah dapat berkembang secara optimal.

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan awal terbentuknya jati diri seorang mahasiswa untuk mendalami dan memfokuskan ilmu pengetahuan tertentu (Esen et al., 2022). Menulis pada hakikatnya tidak mudah untuk dilakukan, diperlukan kemampuan khusu yang secara alamiah dapat terbentuk melalui kebiasaan seseorang (Fatima et al., 2024). Aktivitas menulis merupakan kegiatan yang kompleks yang memerlukan sejumlah tindakan besar mencakup kemampuan berfikir kritis, membaca banyak buku hingga kebiasaan mengungkapan ide dan gagasan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran selama perkuliahan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan dalam memahami metode penelitian memiliki keterkaitan dengan kesulitan mahasiswa dalam menyusun latar belakang penelitian. Mahasiswa yang belum memahami prosedur penelitian secara utuh cenderung mengalami kebingungan dalam menentukan arah penelitian, merumuskan masalah, hingga menyusun argumentasi yang logis dan ilmiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan metodologis dan kemampuan berpikir ilmiah merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam proses penulisan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, pembelajaran metodologi penelitian seharusnya tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga memberikan pengalaman praktik penelitian yang lebih aplikatif agar mahasiswa mampu memahami penerapan metode penelitian secara nyata (Gavino et al., 2023).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Bhatt dan Samanhudi (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman metodologi penelitian menjadi salah satu hambatan utama mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa kesulitan dalam penyusunan latar belakang memiliki tingkat dominasi yang sama besar dengan kesulitan metodologi penelitian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mengalami hambatan pada aspek teknis penelitian, tetapi juga pada kemampuan membangun argumentasi ilmiah dan mengembangkan ide penelitian secara sistematis. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan menulis akademik merupakan kemampuan multidimensional yang melibatkan aspek literasi, berpikir kritis, dan pemahaman metodologis secara bersamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih mengalami berbagai kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah. Kesulitan yang paling dominan terletak pada aspek metode penelitian dan penyusunan latar belakang penelitian. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan judul penelitian serta mencari referensi ilmiah yang relevan. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis akademik mahasiswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek literasi akademik, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman metodologis. Rendahnya pengalaman penelitian dan kurangnya latihan menulis ilmiah menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memberikan pendampingan yang lebih optimal melalui pelatihan penulisan akademik, pembelajaran metodologi

penelitian yang aplikatif, serta penguatan budaya literasi ilmiah agar mahasiswa mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang lebih baik dan berkualitas.

.

DAFTAR PUSTAKA

Adewale, S., & Ndwandwe, N. D. (2026). Determining Students' Acceptance of E-supervision of Research Through UTAUT Model: The Moderating Role of Gender in Nigerian Universities. European Public and Social Innovation Review, 11. Scopus. https://doi.org/10.31637/epsir-2026-1981

Alajami, A. (2020). Beyond originality in scientific research: Considering relations among originality, novelty, and ecological thinking. Thinking Skills and Creativity, 38. Scopus. https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100723

Alsabhan, J., Almoghirah, H., & Alaloola, N. (2025). The use of international comparison as interactive teaching method in pharmacy education. PLOS ONE, 20(12 December). Scopus. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0338269

Asadolahi, S., & Nushi, M. (2021). An autobiographical narrative inquiry of academic identity construction of PhD candidates through L2 authorship development. Heliyon, 7(2). Scopus. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06293

Asdaq, S. M. B., Nayeem, N., Quadri, M. S. A., Shaik, M. A., Fayoumi, M. M., & Shaikh, F. M. (2025). Academic Satisfaction and Self-Efficacy in Medical Students: The Role of Specific Learning Disabilities in Saudi Arabia. Journal of Disability Research, 4(3). Scopus. https://doi.org/10.57197/JDR-2025-0015

Balida, D. A. R., & Alhabsi, S. S. (2024). An In-depth Inquiry into the Complexities of Composition Writing Among Higher Education Students in Oman. World Journal of English Language, 14(3), 326–336. Scopus. https://doi.org/10.5430/wjel.v14n3p326

Bhatt, I., & Samanhudi, U. (2022). From academic writing to academics writing: Transitioning towards literacies for research productivity. International Journal of Educational Research, 111. Scopus. https://doi.org/10.1016/j.ijer.2021.101917

Cojorn, K., Sonsupap, K., & Seesom, C. (2026). Establishing A Community of Practice for Academic Faculty in Higher Education: A Framework for Collaboration and Professional Growth. Journal of Curriculum and Teaching, 15(1). Scopus. https://doi.org/10.5430/jct.v15n1p254

Cruz, J., Mendes, S., Marques, S., Alves, D., & Cadime, I. (2023). Development of a Group Emergent Literacy Screening Tool. Children, 10(2). Scopus. https://doi.org/10.3390/children10020306

Esen, E., Gnanenthiran, S., Lunt, L., & McDonagh, J. E. (2022). The Your Rheum story: Involvement of young people in rheumatology research. BMC Rheumatology, 6(1). Scopus. https://doi.org/10.1186/s41927-022-00273-z

Faisal, T., Naseem, S., Ashfaq, T., Hashmi, F., & Ullah, A. (2022). An indirect evaluation of medical residents' research writing skills by research synopsis review. Journal of the Pakistan Medical Association, 72(7), 1345–1349. Scopus. https://doi.org/10.47391/JPMA.3143

Flanagan, B., & Hourigan, M. (2026). Navigating facilitation challenges in lesson study of rural primary schools. International Journal for Lesson and Learning Studies, 15(5), 51–65. Scopus. https://doi.org/10.1108/IJLLS-03-2025-0089

Gavino, G. F. O., Nolasco-Mamani, M. A., Quispe-Quezada, U. R., Díaz, R. R. F., Echegaray, M. D. H., Saravia, P. C. C., Llanos, S. A. V., Cueva, C. E. Z., Quispe, W. W. S., Ramirez, C. E. C., Carbajal, L. A. D., Panduro, B. C., & Gonzales, A. O. (2023). Improving The Scientific Research Methodology's Component Parts for Language Teaching. World Journal of English Language, 13(6), 303–313. Scopus. https://doi.org/10.5430/wjel.v13n6p303

Mendoza, R. E., Molano, L. N., & Bustamante, A. C. (2024). Moodle-mediated didactic intervention for the production of academic texts by bachelor students of primary education. Formacion Universitaria, 17(5), 1–16. Scopus. https://doi.org/10.4067/S0718-50062024000500001

Purwanti, M. S., & Kastuhandani, F. C. (2023). STUDENT'S PERCEIVED CONFIDENCE IN WRITING PUBLISHABLE ARTICLES. LLT Journal: Journal on Language and Language Teaching, 26(1), 153–167. Scopus. https://doi.org/10.24071/llt.v26i1.5407

Radjaban, R. Y., & Humanika, E. S. (2024). Students' perceptions and challenges in using writing outlines to write an exposition. English Language Teaching Educational Journal, 7(2), 79–89. Scopus. https://doi.org/10.12928/eltej.v7i2.11662

Sandberg, Y., & Fröjdendahl, B. (2023). Perspectives of the degree project: Small-scale action research in Swedish higher education. Social Sciences and Humanities Open, 7(1). Scopus. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100429

Sanjesh, R., & Eric, P. V. (2026). Stylometric Robustness with DeBERTa: Identifying Authorial Shifts in Adversarial and Collaborative Texts. Journal of Wireless Mobile Networks, Ubiquitous Computing, and Dependable Applications, 17(1), 574–591. Scopus. https://doi.org/10.58346/JOWUA.2026.I1.032

Santiago, C. S., Embang, S. I., Acanto, R. B., Ambojia, K. W. P., Aperocho, M. D. B., Balilo, B. B., Cahapin, E. L., Conlu, M. T. N., Lausa, S. M., Laput, E. Y., Malabag, B. A., Paderes, J. J., & Romasanta, J. K. N. (2023). Utilization of Writing Assistance Tools in Research in Selected Higher Learning Institutions in the Philippines: A Text Mining Analysis. International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 20(11), 259–284. Scopus. https://doi.org/10.26803/ijlter.22.11.14

Segrott, J., Channon, S., Lloyd, A., Glarou, E., Henley, J., Hughes, J., Jacob, N., Milosevic, S., Moriarty, Y., Pell, B., Robling, M., Strange, H., Townson, J., & Brookes-Howell, L. (2024). Integrating qualitative research within a clinical trials unit: Developing strategies and understanding their implementation in contexts. Trials, 25(1). Scopus. https://doi.org/10.1186/s13063-024-08124-7

Semma, A. B., Saerozi, M., Kusrini, K., Syukur, A., & Maimun, A. (2023). An Extreme Programming Approach to Streamlining Thesis Writing. International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology, 13(6), 2308–2313. Scopus. https://doi.org/10.18517/ijaseit.13.6.18701

Serradell-Lopez, E., Lara-Navarra, P., & Martínez-Martínez, S. (2023). The Pareto Principle in virtual communities of learning. Computers in Human Behavior, 138. Scopus. https://doi.org/10.1016/j.chb.2022.107444

Sultana, S., Singh, M. K. S., & Islam, R. (2023). The Usefulness of Digital Media Implementation in ESL Learning among Bangladeshi Students. World Journal of English Language, 13(6), 471–479. Scopus. https://doi.org/10.5430/wjel.v13n6p471

Wahyuni, S., Dewi, D. S., Wulandari, R. S., Kurniadi, D., Muawanah, F. H., Chairunnisa, N. Z., & Ardhi, M. A. (2026). Evaluating students' perceptions, writing outcomes, and challenges in using AI-based feedback systems for english academic writing. Multidisciplinary Reviews, 9(8). Scopus. https://doi.org/10.31893/multirev.2026380

Wu, J., Chen, H., & Chen, L. (2025). The impact of research paradigms on encoding and decoding difficulties of applied linguistics articles. Humanities and Social Sciences Communications, 12(1). Scopus. https://doi.org/10.1057/s41599-025-04742-x

Xue, Y., Khalid, F., & Karim, A. A. (2025). Cognitive and behavioral engagement challenges in open and distance learning and potential solutions from artificial intelligence. Frontiers in Education, 10. Scopus. https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1610148

Yakut, I., & Bada, E. (2021). INTERLANGUAGE DEVELOPMENT OF TURKISH SPEAKERS OF ENGLISH: EXPLORING ORAL AND WRITTEN COMMUNICATION STRATEGIES. Journal of Teaching English for

Specific and Academic Purposes, 9(4), 611–626. Scopus. https://doi.org/10.22190/JTESAP2104611Y

Yeadon, W., Agra, E., Inyang, O.-O., Mackay, P., & Mizouri, A. (2024). Evaluating AI and human authorship quality in academic writing through physics essays. European Journal of Physics, 45(5). Scopus. https://doi.org/10.1088/1361-6404/ad669d

Yokuş, H. (2019). Effects of the lexical rhythm learning strategy on music teacher candidates' success in rhythm dictation. Egitim ve Bilim, 44(200), 333–354. Scopus. https://doi.org/10.15390/EB.2019.8060

Zapata, E. I. C. (2022). Pedagogical Strategies for Writing Development Among Elementary School Students. Ikala, 27(2), 547–564. Scopus. https://doi.org/10.17533/udea.ikala.v27n2a15

Zashikhina, I. M. (2021). Academic writing: A discipline or disciplines? Vysshee Obrazovanie v Rossii, 30(2), 134–143. Scopus. https://doi.org/10.31992/0869-3617-2021-30-2-134-143

Zhang, S., & Hasim, Z. (2023). Perceptions and Coping Strategies in English Writing Among Chinese Study-Abroad Graduate Students. SAGE Open, 13(3). Scopus. https://doi.org/10.1177/21582440231184851